

BAB II

SETTING SOSIAL DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT. PLN

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,47 km² terdiri dari daratan seluas 21.951,71 km² dan luas laut 11.962,42 km², serta terdiri dari 52 pulau besar dan kecil dengan 13 Kecamatan, 10 Kelurahan, 100 Kampung/Desa. Jika ditinjau dari luas wilayah Kalimantan Timur, luas Kabupaten Berau adalah 13,92% dari luas wilayah Kalimantan Timur, dengan prosentase luas perairan 28,74%, dan Jumlah penduduk pada tahun 2013 sebesar 193.831 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 103.579 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 90.252 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Berau pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 1,06 %.

Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah Pintu Gerbang Pembangunan di wilayah Propinsi Kalimantan Timur Bagian Utara, yang terletak disebelah utara dari Ibukota Propinsi Kalimantan Timur dan sekaligus merupakan Wilayah Daratan dan Pesisir Pantai yang memiliki Sumber Daya Alam, dimana wilayah daratan terdiri dari gugusan bukit yang terdapat hampir disemua kecamatan terutama Kecamatan Kelay yang mempunyai perbukitan Batu Kapur yang

luasnya hampir 100 Km². Sementara didaerah Kecamatan Tubaan terdapat perbukitan yang dikenal dengan Bukit Padai.

Daerah pesisir Kabupaten Berau terletak di kecamatan Biduk-Biduk, Talisayan, Pulau Derawan dan Maratua yang secara geografis berbatasan langsung dengan lautan. Kecamatan Pulau Derawan terkenal sebagai daerah tujuan wisata yang memiliki pantai dan panorama yang sangat indah serta mempunyai beberapa gugusan pulau seperti Pulau Sangalaki, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bulungan.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Bulungan dan Kab. Kutai Kertanegara.

Dalam pembagian wilayah pembangunan Kabupaten Berau memiliki 3 (tiga) wilayah yaitu :

- a. Wilayah Pantai yang meliputi : Kecamatan Biduk-Biduk, Talisayan, Pulau Derawan, Maratua dan Tubaan.
- b. Wilayah Pedalaman yang meliputi : Kecamatan Segah dan Kecamatan Kelay.
- c. Wilayah Kota yang meliputi : Kecamatan Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Sambaliung, Teluk Bayur.

Berada di daerah tropis dengan posisi geografis 10 LU – 20 33 LS dan 1160 BT – 1190 BT. Ketinggian di atas permukaan laut 5 – 55 m. Topografi dan Fisiografi, bentangan daratan Kabupaten Berau didominasi topografi dengan selang ketinggian 101 m – 500 m (37,1%), kemudian 23,2% merupakan bentang daratan dengan selang ketinggian 26-100 m, sisanya terbagi sebagai daerah dengan selang ketinggian 8-25 m (7,3%) dan 0-7 m (12,2%). Luas wilayah kecamatan Tanjung Redeb 23,76 KM², berkurang dari yang semula adalah seluas 35 KM². Hal tersebut terjadi sebagai tindak lanjut telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor : 14 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan dan Wilayah Kabupaten Berau. Ditindaklanjuti dengan Surat Keputusann Bupati Berau Nomor : 42 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kecamatan Teluk bayur. Dengan demikian maka wilayah Kecamatan Tanjung Redeb menjadi berkurang setelah sebagian wilayahnya masuk dalam wilayah Kecamatan Teluk Bayur. Sebagai Pusat Pemerintahan Kabupaten Berau, Kecamatan Tanjung Redeb terdiri dari 6 (enam) Kelurahan, dengan kelurahan terluas adalah kelurahan Gunung panjang yang luasnya mencapai 36,11 % dari luas Kecamatan Tanjung Redeb. Sedangkan dengan luas terkecil adalah kelurahan Bugis yaitu 3,7 % dari luas Tanjung Redeb, sebagaimana terlihat pada table berikut :

1. Variabel 1.1. prentasi luas wilayah kelurahan dikecamatan Tanjung Redeb

no	Kelurahan	Luas (KM²)	Prentase
1	Tanjung Redeb	2,71	11,4
2	Bugis	0,88	3,7
3	Gayam	1,12	4,71
4	Karang Ambun	2,16	9,09
5	Gunung Panjang	8,58	36,11
6	Sei Bedungun	8,31	34,97
	Jumlah	23,76	100

Sumber : Kantor Camat Tanjung Redeb 2011

2. Variabel 1.2. Letak Geografis Kecamatan Tanjung Redeb

1. Batas – Batas :

- a. a. Sebelah Utara : Kecamatan Gunung Tabur
- b. b. Sebelah Timur : Kecamatan Sambaliung
- c. c. Sebelah Selatan : Kecamatan Sambaliung
- d. d. Sebelah Barat : Kecamatan Teluk Bayur

2. Luas wilayah

- a. a. Daratan : 23,76 KM²
- b. b. Perairan : - KM²

Sumber : Kantor Camat Tanjung Redeb 2015

3. Variabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tiap Kelurahan

NO	KELOMPOK UMUR		KELURAHAN						JUMLAH
			TANJUNG REDEB	BUGIS	GAYAM	KARANG AMBUN	GUNUNG PANJANG	SEI BEDUNGUN	
1	0-4	Lk	1129	595	617	651	541	522	4055
		Pr	975	583	597	583	544	410	3692
2	5-9	Lk	1107	633	613	649	592	494	4088
		Pr	1018	618	664	654	592	493	4039
3	10-14	Lk	1001	517	613	681	527	443	3782
		Pr	973	525	562	647	519	409	3635
4	15-19	Lk	883	488	547	575	390	350	3233
		Pr	750	442	504	556	377	317	2946
5	20-24	Lk	996	570	604	632	467	370	3639
		Pr	931	528	562	555	372	358	3306
6	25-29	Lk	1068	736	668	643	467	370	3952
		Pr	1009	662	691	596	444	394	3796
7	30-34	Lk	1202	793	719	648	519	482	4363
		Pr	1109	628	627	619	469	462	3914
8	35-39	Lk	1072	696	653	642	532	457	4052
		Pr	888	575	479	542	513	401	3398
9	40-44	Lk	878	543	431	524	480	393	3249
		Pr	690	395	381	451	351	281	2549
10	45-49	Lk	661	377	348	467	336	256	2445
		Pr	552	295	345	352	232	190	1966
11	50-54	Lk	476	275	306	290	178	161	1686
		Pr	382	240	242	217	113	105	1299
12	55-59	Lk	349	192	214	173	113	100	1141
		Pr	207	177	185	124	63	67	823
13	60-64	Lk	198	134	164	123	63	54	736
		Pr	158	141	104	63	38	39	543
14	65-69	Lk	110	82	80	37	24	33	366
		Pr	83	73	45	31	14	24	270
15	70-74	Lk	54	63	31	25	17	24	214
		Pr	62	55	33	29	16	14	209
16	>75	Lk	49	50	32	17	9	22	179
		Pr	55	57	30	33	18	17	210
JUMLAH		Lk	13269	7980	7968	8085	6439	5517	49258
		Pr	9842	5994	6051	6052	4675	3981	36595
TOTAL			23111	13974	14019	14137	11114	9498	85853

4. Variabel 2.1. Jumlah Sarana Pendidikan Tiap Kelurahan

no	Jenjang pendidikan	Kelurahan						Jumlah
		Tanjung redeb	Bugis	Gayam	Karang ambun	Pulau panjangan	Sei bedungun	
1	TK	6	3	3	2	1	3	19
2	SD	7	7	2	3	2	4	28
3	SLTP	3	3	1	4	1	3	14
4	SMA	6	1	-	2	2	2	14
5	SMK	2	-	1	-	1	1	5
6	SD/SMP/SMALB	3	-	-	-	-	-	3
7	AKADEMI	-	-	-	-	-	-	-
8	SEKOLAH TINGGI	-	1	1	-	-	-	2
9	UNIVERISTAS	-	-	-	-	-	-	-

5. Variabel 2.2. Pendidikan Yang di Tamatkan

no	Pendidikan yang ditamatkan			kelurahan			Jumlah	
	Tanjung Redeb	Bugis	Gayam	Karang Ambun	Gunung panjang	Sei Bedungun		
1	Sd	2.136	1.940	1.999	1.672	1.134	1.210	9.956
	Sltip	2.677	2.133	1.928	1.696	1.12	1.249	10.651
	Sma	7.162	3.641	3.274	3.752	2.875	2.390	22.761
2	D2	204	89	120	106	102	59	676
	D3	496	189	202	246	227	150	1.500
	S1	1.446	587	659	906	776	349	4.680
	S2	76	22	46	46	53	12	285
	S3	1	2	0	4	1	1	9
	Tidak tamat	2.392	1.465	1.74	1.749	1.422	1.152	9.79
3	Belum Sekolah	4.878	2.852	2.912	2.804	2.396	2.122	16.129
	Jumlah	21.468	12.920	12.880	13.014	10.106	8.649	76.437

6. Variabel 3.1. Jumlah Perkerjaan

NO	PEKERJAAN	KELURAHAN						JUMLAH
		TANJUNG REDEB	BUGIS	GAYAM	KARANG AMBUN	GUNUNG PANJANG	SEI BEDUNGUN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Belum Bekerja	6626	3674	3826	3728	3056	2668	23578
2	Pelajar/Mahasiswa	3929	2113	2347	2650	1937	1605	14581
3	IRT	3946	2686	2530	2313	1773	1675	14923
4	PNS	995	308	501	736	530	270	3340
5	TNI	81	21	6	5	3	15	131
6	POLRI	237	25	43	47	30	18	400
7	Anggota Dewan	3	1	2	2	1	0	9
8	Guru/pengajar	124	38	66	73	73	55	429
9	Dokter	10	6	6	7	11	5	45
10	Bidan	12	4	7	13	3	6	45
11	Perawat	20	5	9	11	14	13	72
12	Akuntan	0	0	1	0	1	0	2
13	Konsultan	16	4	5	7	7	2	41
14	Pengacara	1	0	0	3	1	0	5
15	Wiraswasta	686	1043	557	415	227	285	3213
16	Swasta	3758	2951	2634	2844	9991	22	22200

B. Gambaran PT. PLN PERSERO

VISI :

- Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.”

MISI :

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

NILAI –NILAI :

- Saling Percaya
- Integritas
- Peduli
- Pembelajaran

MOTTO :

- Bekerja, bekerja, bekerja.

1. Masa Pendudukan Jepang (1942 - 1945)

Seandainya sejarah bisa berandai-andai, tentu bangsa Indonesia akan dilayani oleh sistem kelistrikan yang amat efektif dari sebuah sistem usaha peninggalan kolonial Belanda. Sayangnya, kinerja yang amat baik dari ANIEM harus terputus karena pendudukan tentara Jepang di Indonesia pada tahun 1942. Sejak

pendudukan tentara Jepang, perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama *Djawa Denki Djigjo Kosja*. Nama tersebut kemudian berubah menjadi *Djawa Denki Djigjo Sja* dan menjadi cabang dari *Hosjoden Kabusiki Kaisja* yang berpusat di Tokyo. Djawa Denki Djigjo Sja dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi nama *Seibu Djawa Denki Djigjo Sja* yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama *Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja* dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama *Tobu Djawa Denki Djigjo Sja* yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk *Djawatan Listrik dan Gas Bumi* yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendudukan tentara Jepang.

2. Masa Kemerdekaan Indonesia (1945 - sekarang)

Setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan listrik yang dikuasai Jepang direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945, lalu diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas oleh Presiden Soekarno. Waktu itu kapasitas pembangkit tenaga listrik hanyalah sebesar 157,5 MW

Peristiwa :

- a. Tanggal 1 Januari 1961, dibentuk BPU - PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas.
- b. Tanggal 1 Januari 1965, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk 2 perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mengelola gas.

Saat itu kapasitas pembangkit tenaga listrik PLN sebesar 300 MW :

- a. Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN).
- b. Tahun 1990 melalui peraturan pemerintah No 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan.

- c. Tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik.
- d. Tahun 2014, PLN masuk dalam Fortune Global 500 di urutan 477 perusahaan terbesar dunia.

C. PT PLN Kabupaten Berau

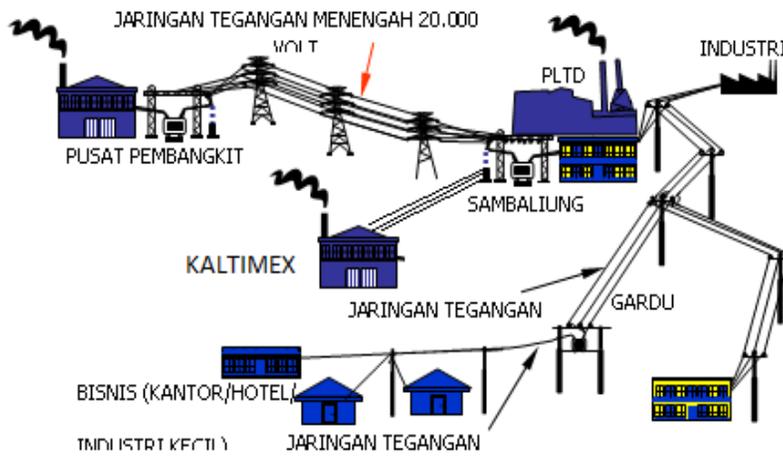
PT.PLN (PERSERO) Rayon Tanjung Redeb terletak di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Berau sendiri adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Kota yg bernama Tanjung Redeb. Selain menaungi Kota Tanjung Redeb PT.PLN (PERSERO) Rayon Tanjung Redeb juga meliputi misip-misip dibawahnya yang berjumlah 1 Kantor Pelayanan dan 9 Unit Listrik Desa (ULD). Luas Wilayah kerja PLN Rayon Tanjung Redeb adalah sebesar 32.700 Km². Daerah Pelayanan PLN Rayon Tanjung Redeb meliputi Kabupaten Berau dan rencananya Kecamatan yang akan menjadi Kabupaten Baru yang bernama Talisayan dan 9 Unit Listrik Desa (ULD) sebagai berikut :

1. PT.PLN (PERSERO) Kantor Pelayanan Talisayan
2. ULD Gunung Tabur
3. ULD Tanjung Batu
4. ULD Gunung Sari

PT. PLN (Persero) Rayon Tanjung Redeb terletak di Jln. SA. Maulana No 01 Tanjung Redeb, Kalimantan Timur (KALTIM) Saat ini sebagian besar energi listrik PLN Rayon Tanjung Redeb dipasok atau disupply dari PLTU LATI milik swasta yaitu PT. Indo Pusaka Berau sebesar **12 Mw** , dari mesin sewa Kaltimex sebesar **5,6 Mw** dan dari Pembangkit Tenaga Diesel (PLTD) milik PT. PLN sendiri sebesar **2,1 Mw**. Beban Puncak PLN Rayon Tanjung Redeb mencapai : **20 Mw** dan saat ini PLN area Berau telah memiliki Pelanggan + 36 Ribu Pelanggan tersebar di Kota Tanjung Redeb, Talisayan, Derawan, Biduk-Biduk, Tanjung Batu, Gunung Sari, Batu Putih, Tubaan, Merasa dan Merancang tersebut.

Dalam rangka memenuhi tuntutan konsumen PLN terhadap peningkatan mutu, keandalan sistem distribusi, mempercepat proses pemulihan listrik dan memberikan kepastian informasi rencana waktu pemulihan, dalam waktu yang singkat, tepat dan aman, menjaga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi akibat koordinasi, komunikasi dari petugas pelaksana dilapangan, maka PT. PLN (Persero) Rayon Tanjung Redeb membuat **Profil Pelayanan Teknik PT PLN Rayon Tanjung Redeb** sebagai pedoman dalam peningkatan pelayanan teknik tersebut.

Proses Pembangkit Dan Pendistribusi Tenaga Listrik Sistem Tanjung Redeb - Berau

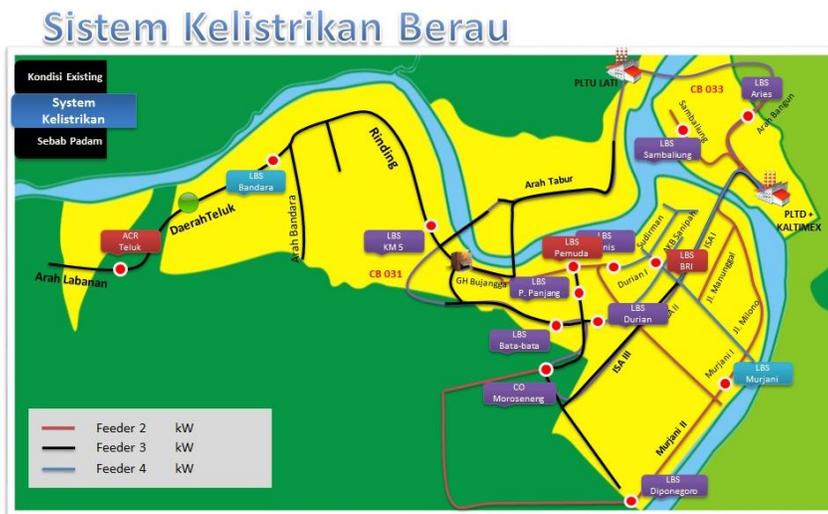


Tahukah anda, bahwa sebenarnya listrik yang anda nikmati di rumah ternyata melalui sebuah proses perjalanan yang panjang? Mari kita perhatikan bagan diatas, Kota Tanjung Redeb dan sekitarnya mendapat pasokan listrik utamanya dari Pembangkit PLTU LATI dengan daya mampu 12 Mw, Kaltimex 5,7 Mw dan sebagai cadangan Mesin PLTD (PT. PLN) daya mampu 2,1 Mw, sedangkan beban puncak (kondisi Juli 2014 : 20 Mw). Listrik diproduksi oleh PLTU LATI yang terletak \pm 24 km jauhnya dari kota melewati jaringan CB 033 (24 Km) sebagai *Main Express Feeder* dan CB 031 (42 Km) sebagai *Alternative Express* dikirimkan melalui jaringan tegangan menengah 20 Kv sebelum akhirnya diterima di Panel PLTD Sambaliung. Dari sini listrik kemudian didistribusikan ke seluruh kota Tanjung Redeb melalui 4 penyulang (Saluran) jaringan Tegangan Menengah 20 Kv dengan rata-rata panjang jaringan 20 Kms dan melewati gardu-gardu distribusi yang berfungsi sebagai penurun tegangan menjadi 380/220 Volt

untuk akhirnya di distribusikan melalui Jaringan Tegangan Rendah kepada konsumen PLN, dan Listrik pun siap digunakan, langsung tersedia kapanpun anda membutuhkannya.

Data Unit Jaringan Rayon Tanjung Redeb (non Misip)

- a. Jumlah Penyulang = 4 Penyulang
- b. Panjang SUTM = 158,48 Kms
- c. Panjang SUTR = 861,89 Kms
- d. Jumlah Trafo Distribusi = 286 Bh
- e. Jumlah Pelanggan = 31.274 Pelanggan
- f. Jumlah Daya Terpasang = 59.489.4110 Va



Peta Jaringan & Penyulang Sistem Tanjung Redeb

